

**NERAPAN TERAPI OKUPASI MERONCE MANIK-MANIK DALAM
ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN DI WILAYAH**

KERJA PUSKESMAS CIBATU KABUPATEN

GARUT TAHUN 2025

ADI GUMILANG

221FK06001

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN, FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA GARUT**

ABSTRAK

Latar Belakang: Skizofrenia merupakan salah satu gangguan jiwa serius yang sering kali disertai gejala halusinasi pendengaran, yang dapat memengaruhi kualitas hidup pasien dan berisiko menimbulkan perilaku berbahaya. Di wilayah kerja Puskesmas Cibat, data pada tahun 2025 menunjukkan tingginya prevalensi pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran, yang menyoroti urgensi akan adanya intervensi non-farmakologis yang efektif dan terintegrasi dengan terapi medis. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi efektivitas terapi okupasi meronce manik-manik sebagai salah satu intervensi keperawatan jiwa yang inovatif. **Tujuan:** Untuk mengetahui efektivitas terapi okupasi meronce manik-manik dalam menurunkan halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia. **Metode :** Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi kasus dengan desain deskriptif kuantitatif, melibatkan dua orang pasien skizofrenia yang mengalami halusinasi pendengaran. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan penggunaan instrumen skala halusinasi pendengaran yang terstandar. Intervensi terapi okupasi meronce manik-manik diberikan selama tiga hari berturut-turut, dengan setiap sesi berlangsung antara 30 hingga 45 menit. **Hasil :** Temuan penelitian menunjukkan adanya penurunan yang signifikan pada skor frekuensi dan intensitas halusinasi pendengaran pada kedua partisipan setelah mereka mengikuti intervensi. Pasien menunjukkan peningkatan kemampuan untuk mengelola stimulus eksternal, mengurangi fokus pada suara-suara internal, dan meningkatkan interaksi sosial. Hasil ini mengindikasikan bahwa kegiatan motorik halus yang terfokus dalam meronce manik-manik dapat menjadi distractor efektif yang mengalihkan pikiran pasien dari halusinasi. **Kesimpulan:** Terapi okupasi meronce manik-manik terbukti efektif mengurangi gejala halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia. Dengan terapi berkolaborasi dengan pemberian obat farmakologis. **Saran:** Terapi okupasi meronce manik-manik sebaiknya diterapkan sebagai pendamping terapi medis pada pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran.

Kata Kunci: Intervensi Non-Farmakologis, Keperawatan jiwa, Meronce manik-manik, Skizofrenia, Terapi okupasi

Referensi : 3 Artikel (2022-2023), 2 buku (2010-2014), 6 Jurnal (2021-2025)

**IMPLEMENTATION OF OCCUPASIONAL THERAPY OF BEAD STRING
IN MENISTRY NURSING CARE FOR SCHIZOPRENIA PATIENTS
WITH AUDITORY HALLUCINATIONS IN THE WORK OF
THE CIBATU COMMUNITY HEALTH CENTER
GARUT REGENCY 2025**

ADI GUMULANG

221F06001

**NURSING DIPLOMA III PROGRAM, FACULTY OF NURSING,
UNIVESITAS BHAKTI KENCANA**

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is one of the serious mental disorders that is often accompanied by auditory hallucination symptoms, which can affect the patient's quality of life and risk causing dangerous behavior. In the working area of the Cibatu Health Center, data in 2025 shows a high prevalence of schizophrenia patients with auditory hallucinations, which highlights the urgency of effective non-pharmacological interventions and integrated with medical therapy. This research aims to explore and evaluate the effectiveness of beaded meronce occupational therapy as one of the innovative mental nursing interventions. **Objective:** To find out the effectiveness of beaded occupation therapy in reducing auditory hallucinations in schizophrenia patients. **Method:** This research adopts a case study approach with quantitative descriptive design, involving two schizophrenia patients who experience auditory hallucinations. Data is collected through direct observation, in-depth interviews, and the use of standardized auditory hallucination scale instruments. The intervention of meronce beads occupational therapy is given for three consecutive days, with each session lasting between 30 to 45 minutes. **Results:** The findings of the study showed a significant decrease in the frequency score and intensity of auditory hallucinations in both participants after they followed the intervention. Patients showed an increased ability to manage external stimuli, reduced focus on internal sounds, and increased social interaction. This result indicates that fine motor activity focused in beading can be an effective distractor that distracts the patient's mind from hallucinations. **Conclusion:** Bead-stringing occupational therapy has been shown to be effective in reducing auditory hallucinations in patients with schizophrenia, in conjunction with pharmacological medications. **Suggestions:** Manik meronce occupational therapy should be applied as a medical therapy companion in schizophrenia patients with auditory hallucinations

Keywords: Non-Pharmacological Intervention, Mental Nursing, Bead Meroncen, Schizophrenia, Occupational Therapy

Reference : 3 Articles (2022-2023), 2 books (2010-2014), 6 Journals (2021-2025)